**ABSTRAK**

Fitra Zaldy. Pengembangan Instrumen Penilaian Permainan Sepak Bola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta Didik Sekolah Dasar (dibimbing oleh Patahuddin dan Ruslan).

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan Instrumen Penilaian Permainan Sepakbola yang sesuai diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Peserta didik Sekolah Dasar yang valid dan reliabel.

Proses pengembangan instrumen penilaian permainan sepak bola yang digunakan meliputi: 1) Kajian literatur, 2) Perancangan, 3) Validasi Pakar, 4) Uji coba, dan 5) Penyebaran. Uji coba dilakukan dalam dua tahapan dengan tahapan pertama meliputi SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, dan SDN 118 Ujung dengan hasil bahwa keseluruhan butir pada instrumen penilaian permainan sepak bola tidak valid dengan koefisien reliabilitas mencapai 0,163 sehingga masih perlu dilakukan revisi. uji coba tahapan kedua dilaksanakan pada SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SDN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Manu-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, dan SDN 161 Karya dengan hasil bahwa keseluruhan butir pada instrumen penilaian permainan sepak bola telah valid dengan koefisien reliabilitas mencapai 0,640.

**ABSTRACT**

FITRA ZALDY. 2013.Development of Assessment Instrument of Football in Physical Education, Sport, and, Health Learning of Elementary School Student (supervised by Patahuddin and Ruslan)

This study was a development research. The study aimed at producing assessment instrument of football appropriate to be implemented in Physical Education, Sport, and, Health Learning of Elementary School Student which was valid and reliable.

The development process of the assessment instrument of football included (1) study of literature, (2) design, (3) expert validation, (4) tryout, and (5) dissemination. The tryouts were conducted in two phases as the first phase tryout was conducted at SDN 120 Berru, SDN 230 Calio, SDN 118 Ujung with the results that all the items in the assessment instrument of football were not valid with the coefficient reliability achieved 0,163 which needed a revision. The second phase of tryout was conducted at SDN 122 Bureccenge, SDN 106 Toawo, SN 105 Sumpang Ale, SDN 187 Mnau-Manu, SDN 276 Latappere, SDN 101 Pajalesang, and SDN 161 Karya with the results that all theitems in the assessment instrument of football was valid with the coefficient reliability achieved 0,640.